

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penerapan Pendidikan Kesehatan genitalia, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik partisipan

Karakteristik partisipan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Ny. M dan Ny. Y merupakan ibu hamil trimester I dengan status obstetri masing-masing G2P1A0 dan G1P0A0. Kedua partisipan memiliki tingkat pengetahuan yang masih kurang memadai mengenai infeksi saluran kemih dan upaya pencegahannya, yang ditunjukkan oleh hasil pengkajian awal menggunakan skala Guttman.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kedua partisipan adalah Defisit Pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi, yang ditandai dengan adanya pertanyaan mengenai infeksi saluran kemih, keterbatasan pemahaman terkait penyebab dan pencegahan penyakit, serta adanya persepsi yang kurang tepat mengenai infeksi saluran kemih selama kehamilan.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan yang diberikan berupa edukasi kesehatan menggunakan media cetak mengenai kebersihan genitalia sebagai upaya pencegahan infeksi saluran kemih. Intervensi dilakukan selama tiga kali pertemuan yang meliputi identifikasi kesiapan menerima informasi, penyediaan materi dan media pendidikan kesehatan, pemberian edukasi secara bertahap, serta pemberian kesempatan kepada partisipan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan.

4. Hasil implementasi dan evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan pada kedua partisipan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor pengetahuan pada skala Guttman, yaitu Ny. M memperoleh

skor akhir 10 dan Ny. Y memperoleh skor akhir 9. Selain itu, kedua partisipan mampu menjelaskan kembali pengertian, faktor risiko, gejala, dan upaya pencegahan infeksi saluran kemih serta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kebersihan genitalia selama kehamilan.

5. Efektivitas pendidikan kesehatan

Penerapan pendidikan kesehatan menggunakan media cetak terbukti dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester I mengenai infeksi saluran kemih dan pencegahannya. Media cetak memberikan kemudahan bagi partisipan untuk membaca dan mempelajari kembali materi yang telah diberikan sehingga mendukung peningkatan pemahaman dan kesadaran dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan infeksi saluran kemih selama kehamilan.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah responden yang lebih banyak dan menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti quasi-experimental atau experimental study, sehingga efektivitas pendidikan kesehatan dapat diukur secara lebih objektif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat membandingkan berbagai media pendidikan kesehatan, seperti leaflet, booklet, video edukasi, maupun media digital, untuk mengetahui media yang paling efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku pencegahan infeksi saluran kemih pada ibu hamil. Peneliti juga disarankan untuk melakukan evaluasi jangka panjang guna mengetahui keberlanjutan perubahan pengetahuan dan perilaku setelah pemberian edukasi.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan, khususnya perawat dan bidan, diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan pendidikan kesehatan secara rutin kepada ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kebersihan genitalia dan pencegahan infeksi saluran kemih. Pendidikan kesehatan dapat diberikan dengan memanfaatkan media cetak yang mudah dipahami dan dapat dibaca kembali oleh ibu hamil di

rumah. Selain itu, petugas kesehatan perlu melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pemahaman ibu hamil agar informasi yang diberikan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kebersihan genitalia sebagai salah satu upaya pencegahan infeksi saluran kemih selama kehamilan. Ibu hamil juga diharapkan lebih aktif mencari informasi kesehatan dari sumber yang terpercaya, mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan, serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk menjaga kesehatan diri dan janin yang dikandung.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, khususnya institusi pendidikan keperawatan, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu sumber referensi dalam pembelajaran mengenai promosi kesehatan, keperawatan maternitas, dan pendidikan kesehatan pada ibu hamil. Selain itu, institusi pendidikan dapat mendorong mahasiswa untuk mengembangkan inovasi media edukasi kesehatan yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan keperawatan berbasis edukasi.

5. Bagi Puskesmas atau Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan diharapkan dapat mengoptimalkan program promosi kesehatan bagi ibu hamil dengan menyediakan media edukasi yang mudah diakses dan dipahami, khususnya terkait pencegahan infeksi saluran kemih selama kehamilan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program pendidikan kesehatan yang berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil